

## ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI PADA PT TSP

Hendri Rasminto<sup>1\*</sup>, Edy Siswanto<sup>2</sup>, Munifah<sup>3</sup>, Ahmad Mansur<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Universitas Sains Dan Teknologi Komputer

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

Jl. Majapahit No. 605, 50192, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Penulis Korespondensi: \*hendri@stekom.ac.id , edy@stekom.ac.id , munifah@stekom.ac.id

**Abstract.** *This study aims to analyze organizational management at PT TSP through the implementation of management functions including planning, organizing, leadership, and controlling. The research method used is a literature review by examining various secondary sources such as company annual reports, official documents, as well as journals and previous research relevant to organizational management, particularly in the pharmaceutical and consumer product industries. The results of the analysis show that PT TSP has a structured and integrated organizational management system, characterized by strategic planning based on SWOT analysis, a clear organizational structure, a defined division of tasks, and the application of an adaptive leadership style. In addition, the company also implements a performance control system through financial ratio measurements and effective risk management. Despite facing challenges such as intense industry competition and the impact of the Covid-19 pandemic, PT TSP is able to maintain the company's stability and performance through continuous evaluation and control. This research is expected to provide theoretical and practical contributions as a reference for similar organizations in improving the effectiveness of organizational management in a sustainable manner.*

**Keywords:** *organizational management, management functions, leadership.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi pada PT TSP melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan mengkaji berbagai sumber sekunder berupa laporan tahunan perusahaan, dokumen resmi, serta jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen organisasi, khususnya pada industri farmasi dan produk konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT TSP memiliki sistem manajemen organisasi yang terstruktur dan terintegrasi, ditandai dengan perencanaan strategis berbasis analisis SWOT, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terdefinisi, serta penerapan gaya kepemimpinan yang adaptif. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian kinerja melalui pengukuran rasio keuangan dan manajemen risiko yang efektif. Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan industri yang ketat dan dampak pandemi Covid-19, PT TSP mampu menjaga stabilitas dan kinerja perusahaan melalui evaluasi dan pengendalian yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis sebagai referensi bagi organisasi sejenis dalam meningkatkan efektivitas manajemen organisasi secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** manajemen organisasi, fungsi manajemen, kepemimpinan.

## PENDAHULUAN

Analisis manajemen organisasi merupakan kajian penting dalam memahami bagaimana suatu organisasi dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama (Fika dan Zohriah, 2024). Manajemen

organisasi meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya agar organisasi dapat beroperasi secara optimal. Dalam persaingan bisnis dan dinamika lingkungan yang terus berubah, manajemen organisasi berperan strategis dalam membentuk iklim kerja yang kondusif, meningkatkan kinerja, serta memastikan organisasi mampu beradaptasi dan berinovasi demi keberlangsungan dan keberhasilan jangka panjang (Anisah et al., 2023).

Manajemen organisasi bukan hanya sekadar pengelolaan aktivitas rutin, tetapi juga mencakup kepemimpinan yang efektif untuk menyelaraskan visi organisasi dengan visi individu, sehingga tercipta sinergi yang mendukung pencapaian tujuan. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pengarahan yang tepat, dan pengendalian yang konsisten menjadi kunci utama dalam analisis manajemen organisasi. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi, sehingga langkah strategis dapat dirumuskan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing organisasi di era global (Cuk, 2025).

Analisis manajemen organisasi menjadi alat penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan. Salah satunya yaitu sistem manajemen organisasi yang ada di Perusahaan PT TSP. Analisis Manajemen Organisasi Usaha pada PT. TSP bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam sebuah organisasi usaha. Pentingnya manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. PT. TSP, sebagai perusahaan yang telah beroperasi sejak 1953 dan berkembang dalam bidang farmasi dan produk konsumen, menjadi studi kasus yang relevan untuk mengkaji bagaimana praktik manajemen diterapkan dalam konteks nyata bisnis yang dinamis dan kompetitif (Sofindra, 2022).

PT TSP adalah perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1953. Perusahaan ini merupakan bagian dari TSG, sebuah kelompok usaha nasional yang terdiri dari lebih dari 30 anak perusahaan dan berfokus pada manufaktur serta pemasaran produk farmasi, produk konsumen, dan kosmetik. TSP memiliki tiga divisi bisnis utama, yaitu divisi farmasi yang memproduksi obat bebas, obat resep, dan

suplemen; divisi produk konsumen dan kosmetik yang menghasilkan sabun mandi, produk rumah tangga, dan kosmetik; serta divisi distribusi yang bertanggung jawab atas pendistribusian produk sendiri maupun produk pihak ketiga (Yuni, 2019).

Perusahaan ini memiliki fasilitas manufaktur modern yang berlokasi di kawasan industri di Bekasi dan Surabaya, serta mengimplementasikan sistem ERP untuk efisiensi operasional. TSP juga telah memperluas jangkauan bisnisnya secara internasional dengan anak perusahaan di beberapa negara seperti Filipina, Malaysia, dan Thailand. Dengan visi menjadi pemimpin pasar melalui kompetensi manufaktur, pemasaran, dan distribusi, TSP berkomitmen pada inovasi produk berkualitas dan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat (Yuni, 2019). Dalam perusahaan TSP tentunya memiliki manajemen organisasi yang terstruktur untuk menjalankan operasional perusahaan.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang proses manajerial secara komprehensif, mulai dari perencanaan strategis yang menetapkan tujuan jangka panjang perusahaan, pengorganisasian struktur dan sumber daya, kepemimpinan dalam mengarahkan dan memotivasi karyawan, hingga pengendalian yang memastikan pencapaian target sesuai rencana. Studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh manajemen organisasi terhadap kinerja dan kepuasan kerja pegawai, serta bagaimana orientasi kepemimpinan dapat mendukung efektivitas organisasi secara keseluruhan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review sebagai pendekatan utama untuk menganalisis manajemen organisasi PT TSP. Literature review dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi berbagai hasil penelitian dan sumber literatur yang relevan terkait manajemen organisasi, khususnya dalam konteks perusahaan farmasi dan distribusi seperti PT TSP (QUmairoh dan Sapari, 2024). Data dikumpulkan melalui pencarian literatur yang meliputi Dokumen resmi perusahaan seperti laporan tahunan dan profil perusahaan PT TSP yang memuat informasi sejarah, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan dan tanggung jawab manajemen cabang dan melalui Jurnal ilmiah, artikel, dan studi terdahulu yang membahas teori dan praktik manajemen organisasi, khususnya dalam industri farmasi dan distribusi.

Setelah pengumpulan literatur, data dianalisis dengan teknik kualitatif untuk mensintesis teori dan temuan empiris yang relevan. Analisis difokuskan pada Struktur organisasi PT TSP, termasuk peran dan tanggung jawab manajemen di berbagai level organisasi seperti Branch Manager, Supervisor, dan Senior Sales Supervisor; Strategi pengelolaan operasional cabang dan pengendalian biaya yang menjadi bagian penting dalam manajemen organisasi perusahaan, serta Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan dampaknya terhadap kinerja organisasi serta penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan (Muhammad, 2022).

## PEMBAHASAN

### Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan merupakan tahap awal dan paling mendasar dalam manajemen yang berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan serta strategi untuk mencapainya. Di Perusahaan PT TSP, perencanaan berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnis agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Prastika dan Janiatmoko, 2023).

#### a. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Visi PT TSP menggambarkan aspirasi jangka panjang perusahaan yang ingin dicapai di masa depan, menjadi panduan dan motivasi seluruh elemen organisasi dalam beroperasi. Misi perusahaan menjelaskan peran dan komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar dan pelanggan melalui produk dan jasa berkualitas. Tujuan perusahaan dirumuskan secara jelas untuk memberikan arah yang fokus, memudahkan pengukuran kinerja, dan evaluasi pencapaian secara berkala (PT TSP, 2025).

#### b. Strategi Bisnis yang Diterapkan

PT TSP menerapkan strategi bisnis yang terintegrasi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Strategi ini meliputi penetapan posisi pasar, inovasi produk, peningkatan produktivitas, dan pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Proses perumusan strategi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan visi dan misi perusahaan serta kondisi internal dan eksternal yang dihadapi<sup>6</sup>. Strategi bisnis juga fokus pada pengembangan keunggulan bersaing melalui integrasi berbagai fungsi manajemen

seperti pemasaran, keuangan, produksi, dan penelitian serta pengembangan (Jufri, 2023).

### c. Analisis SWOT Perusahaan

Dalam perencanaan strategis, PT TSP melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Analisis ini membantu perusahaan dalam mengantisipasi risiko, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang pasar (Indrayani dan Andriani, 2018). Berikut adalah analisis SWOT untuk PT TSP:

#### 1) *Strengths* (Kekuatan)

- PT TSP memiliki modal yang kuat dan kapasitas teknologi informasi yang mumpuni.
- Portofolio produk yang bervariasi dengan harga yang kompetitif.
- Brand image dan brand awareness yang baik di pasar Indonesia.
- Jaringan distribusi yang luas dan kuat sehingga mampu menjangkau pasar secara efektif.
- Reputasi perusahaan yang baik sebagai nilai jual utama dalam pemasaran.

#### 2) *Weaknesses* (Kelemahan):

- Biaya promosi dan iklan yang tinggi, yang dapat menekan margin keuntungan.
- Alokasi biaya untuk riset dan pengembangan (R&D) yang kurang optimal.
- Pertumbuhan penjualan divisi Consumer Care Health Care (CCHC) mengalami penurunan pada tahun 2022.
- Ketergantungan pada bahan baku impor yang dapat menimbulkan risiko pasokan dan fluktuasi harga.
- Harga saham perusahaan yang cenderung mengalami penurunan dan volatilitas tinggi dibandingkan pesaing.

#### 3) *Opportunities* (Peluang):

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif dan meningkatnya populasi penduduk yang berpotensi meningkatkan permintaan produk.

- Pertumbuhan industri farmasi dan consumer goods yang terus meningkat, terutama di pasar negara berkembang.
- Tingkat pengeluaran barang konsumsi yang tinggi dan pasar yang relatif sulit dimasuki oleh pendatang baru, memberikan peluang untuk memperkuat posisi pasar.
- Kemungkinan menjalin kemitraan dengan pemasok ramah lingkungan untuk mendapatkan harga kompetitif dan pasokan bahan baku yang stabil.

#### 4. *Threats* (Ancaman):

- Persaingan yang sangat ketat di industri farmasi dan FMCG, dengan banyaknya pemain dan produk pengganti yang tersedia.
- Kekuatan tawar menawar konsumen yang tinggi, yang dapat menekan harga dan margin keuntungan.
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang dapat berdampak pada biaya impor bahan baku.
- Ancaman dari produk substitusi dan tekanan persaingan antar perusahaan yang terus meningkat.

Berdasarkan analisis SWOT PT TSP memaksimalkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada, seperti memperkuat brand, memperluas jaringan distribusi, dan meningkatkan inovasi produk untuk menghadapi persaingan yang ketat. Selain itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan alokasi R&D, serta membangun kemitraan strategis dengan pemasok untuk mengurangi risiko pasokan dan biaya bahan baku. Penguatan reputasi dan brand juga menjadi kunci untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi PT TSP dalam industri farmasi dan consumer goods di Indonesia, serta arah strategis yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing perusahaan (PT TSP, 2024).

#### Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam manajemen merupakan proses penting yang mencakup pengaturan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung

jawab, serta koordinasi antar departemen untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

**a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah kerangka yang mengatur bagaimana tugas, wewenang, dan komunikasi di dalam perusahaan disusun. Struktur ini menentukan hierarki, pembagian departemen, dan jalur pelaporan yang jelas. Dengan struktur yang terdefinisi dengan baik, organisasi dapat beroperasi secara teratur dan stabil, sehingga setiap unit mengetahui peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama (Rahmi et al., 2024).

**b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab**

Pembagian tugas dan tanggung jawab adalah aspek kunci dalam fungsi pengorganisasian. Ini melibatkan penentuan pekerjaan utama setiap departemen dan unit kerja, serta penugasan individu sesuai dengan keahlian dan kualifikasi mereka. Dengan pembagian yang tepat, setiap anggota organisasi memahami peran dan tanggung jawabnya, yang mengurangi tumpang tindih tugas dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan (Darim, 2020).

**c. Koordinasi Antar Departemen**

Koordinasi antar departemen adalah proses memastikan bahwa berbagai unit kerja dapat saling berkomunikasi dan bekerja sama secara harmonis. Fungsi pengorganisasian memfasilitasi aliran informasi yang efisien dan kolaborasi antar departemen, sehingga respons terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi lebih cepat dan keputusan dapat diambil secara terpadu. Koordinasi yang baik juga membantu menghindari konflik dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

**Fungsi Kepemimpinan (Leading) di PT TSP**

Fungsi kepemimpinan, atau leading, adalah salah satu komponen penting dalam manajemen yang melibatkan kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

**a. Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi**

Di PT TSP, gaya kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam memandu, memotivasi, dan mengelola bawahannya untuk mencapai tujuan.

organisasi. Beberapa gaya kepemimpinan yang umum dan relevan dalam konteks organisasi adalah gaya demokratis, transformasional, otokratis, dan transaksional (Rokhani, 2020).

1) **Gaya Demokratis**

Pemimpin melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendorong diskusi dan partisipasi, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan karyawan.

2) **Gaya Transformasional**

Pemimpin menginspirasi dan memotivasi karyawan dengan visi yang kuat, mendorong kreativitas dan inovasi.

3) **Gaya Otokratis**

Pemimpin mengambil keputusan sendiri tanpa konsultasi, efektif dalam situasi krisis tetapi dapat menurunkan motivasi jika diterapkan terus-menerus.

4) **Gaya Transaksional**

Fokus pada aturan dan pencapaian target dengan sistem reward dan punishment.

**b. Motivasi dan Budaya Kerja Karyawan**

Motivasi karyawan di PT TSP juga berperan penting dalam peningkatan kinerja. Motivasi yang baik akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Lingkungan kerja yang nyaman dan budaya organisasi yang mendukung juga menjadi faktor penunjang. Budaya kerja yang inklusif dan suportif mendorong karyawan untuk berkontribusi secara optimal dan merasa dihargai. Penurunan kualitas kerja karyawan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir di PT TSP Pekanbaru disebabkan oleh kombinasi gaya kepemimpinan yang kurang tepat, lingkungan kerja yang kurang kondusif, dan motivasi yang menurun. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi dan memperbaiki ketiga aspek ini untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

**c. Studi Kasus Kepemimpinan yang Berhasil/Gagal**

1) **Kepemimpinan yang Berhasil**

Pemimpin dengan gaya transformasional yang mampu menginspirasi dan memberdayakan karyawan melalui visi bersama, pelatihan, dan komunikasi

terbuka, berhasil meningkatkan komitmen dan kinerja tim. Gaya ini juga mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar.

## 2) Kepemimpinan yang Gagal

Di PT TSP Pekanbaru, terdapat kasus kepemimpinan otoriter yang menyebabkan rendahnya motivasi dan penurunan kualitas kerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang terlalu otoriter dan kurang mendukung menciptakan suasana kerja yang tidak nyaman dan menimbulkan stres, sehingga produktivitas menurun.

Fungsi kepemimpinan (leading) di PT TSP sangat krusial dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola karyawan. Gaya kepemimpinan yang tepat, seperti gaya transformasional dan demokratis, mampu meningkatkan motivasi dan budaya kerja yang positif, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang otoriter atau tidak mendukung dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, PT TSP perlu terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan memotivasi untuk menjaga kinerja dan budaya kerja yang sehat.

## Fungsi Pengendalian (*Controlling*) PT TSP

Dalam manajemen, controlling adalah proses mengawasi, mengatur, dan mengevaluasi kinerja perusahaan untuk memastikan tujuan dan rencana tercapai secara efisien. Controlling sangat penting dalam manajemen bisnis karena membantu organisasi mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Tanpa *controlling*, organisasi dapat dengan mudah kehilangan arah dan mengalami kerugian yang tidak diinginkan.

### a. Sistem Pengukuran Kinerja

PT TSP menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai sistem pengukuran kinerja yang efektif untuk memantau dan mengendalikan aktivitas perusahaan. Rasio-rasio tersebut meliputi likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to total assets ratio), aktivitas (turn over inventory), dan profitabilitas (return on investment dan return on assets). Data menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi selama periode 2014-2021, kinerja keuangan perusahaan tetap dalam batas yang baik. Misalnya, current ratio meningkat dari 2,78 sebelum pandemi menjadi 3,29 saat pandemi, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas juga meningkat selama pandemi, dari ROI 7%

menjadi 9%, menandakan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Putri, 2024).

**b. Manajemen Risiko dan Kendala yang Dihadapi Perusahaan**

PT TSP menerapkan manajemen risiko yang terstruktur sebagai bagian dari fungsi pengendalian. Direksi perusahaan menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern yang bertujuan untuk melindungi dan mengamankan investasi serta aset perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari Satuan Pengawas Intern (SPI) dan auditor eksternal untuk memastikan risiko-risiko operasional dan keuangan dapat diminimalisasi (Putri, 2024; Angger dan Pamungkas, 2025). Kendala yang dihadapi terutama berkaitan dengan persaingan industri farmasi yang ketat dan dampak pandemi Covid-19, yang memaksa perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan adaptasi strategi bisnis agar tetap kompetitif.

**c. Evaluasi Efektivitas Strategi yang Diterapkan**

Evaluasi terhadap strategi yang diterapkan dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan dan operasional yang menunjukkan tren positif meskipun dalam kondisi pandemi. Peningkatan rasio likuiditas dan profitabilitas menandakan bahwa strategi bisnis dan manajemen keuangan yang dijalankan efektif dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan (Periyadi et al., 2024). Penurunan rasio aktivitas (turn over inventory) selama pandemi menunjukkan adanya penyesuaian dalam pengelolaan persediaan yang mungkin disesuaikan dengan permintaan pasar. Secara keseluruhan, PT TSP mampu mempertahankan kinerja yang baik melalui pengendalian yang ketat dan evaluasi berkelanjutan terhadap strategi perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**a. Kesimpulan**

PT TSP, dengan pengalaman sejak 1953, telah menunjukkan manajemen organisasi yang terstruktur melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Perusahaan ini menggunakan analisis SWOT dalam perencanaan strategisnya, memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas yang terdefinisi, menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif, serta menjalankan sistem

pengendalian kinerja yang efektif melalui pengukuran rasio keuangan. Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan industri dan dampak pandemi, PT TSP mampu menjaga stabilitas dan pertumbuhan melalui evaluasi strategi yang berkelanjutan.

**b. Rekomendasi Perbaikan dan Inovasi**

**1. Pengembangan Gaya Kepemimpinan**

Terus mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Evaluasi berkala terhadap efektivitas gaya kepemimpinan yang diterapkan.

**2. Peningkatan Koordinasi Antar Departemen**

Memperkuat koordinasi antar departemen untuk memastikan aliran informasi yang efisien dan kolaborasi yang harmonis, sehingga respons terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi lebih cepat dan terpadu.

**3. Pengelolaan Risiko**

Memperkuat manajemen risiko dengan menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari Satuan Pengawas Intern (SPI) dan auditor eksternal untuk meminimalisasi risiko operasional dan keuangan.

**4. Inovasi Produk**

Terus mendorong inovasi produk untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Fokus pada pengembangan produk-produk yang relevan dengan tren kesehatan dan gaya hidup konsumen.

**c. Implikasi Manajerial bagi Organisasi Serupa**

**1. Perencanaan Strategis**

Pentingnya melakukan analisis SWOT secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

**2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi dengan baik sangat penting untuk memastikan setiap unit mengetahui peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama.

### 3. Pengukuran Kinerja

Sistem pengukuran kinerja yang efektif, seperti penggunaan rasio keuangan, membantu perusahaan dalam memantau dan mengendalikan aktivitas perusahaan.

### 4. Adaptasi Terhadap Perubahan

Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, seperti dampak pandemi, sangat penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angger Raharja, Y. G., & Pamungkas, N. (2025). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Beneish M-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(3).
- Anisah, A. L., Pradani, T., Yusuf, R., Dianawati, E., Saluby, W. S., Anggraeni, I., ... & Aziz, N. J. A. (2023). Pengantar bisnis. *EDUPEDIA Publisher*, 1-160.
- Cuk Jaka, P. (2025). MANAJEMEN KINERJA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Fika, N., & Zohriah, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 248-257.
- Indayani, L., & Andriani, D. (2018). Pengantar Manajemen. *Umsida Press*, 1-130.
- Jufri, N. H. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari Jambi).
- Muhammad, H. A. (2022). *Pengaruh Pandemi Virus Corona Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020)* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

- Periyadi, P., Maulida, N., & Muttaqin, I. (2024). Pengaruh Pendapatan Biaya Serta Efisiensi Beban Operasional Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Cv. Intiga Harapan Sukses. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 268-280.
- Prastika, V. A., & Juniarmoko, R. (2023). *Pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Putri, M. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO MELALUI PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI).
- Qumairoh, Z., & Sapari, S. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(4).
- Rahmi, Y., Latifannisa, N., Wardiman, J., Yulhendri, Y., Cerya, E., & Nofriansyah, N. (2024). Struktur Organisasi dan Efektivitas Manajemen Koperasi Pembangunan Usaha Sumatera Barat. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(03), 433-444.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SDN dengkek 01 pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 1-8.
- Sofindra, A. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Industrial Management*.
- Yuni Rahmawati, R. A. H. M. A. W. A. T. I. (2019). *Implementasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pt. Rudy Soetadi (The Tempo Group) Bekasi* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).